

# Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap Pola Mobilitas Penggunanya di Kota Padang Panjang

Erika Marinda<sup>1</sup>, Gusmulyani<sup>1</sup>, Helga Yermadona<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Bukittinggi, Indonesia

**Abstrak.** Perkembangan teknologi digital telah mendorong munculnya layanan transportasi berbasis aplikasi *online* yang memberikan kemudahan, efisiensi, dan fleksibilitas bagi masyarakat dalam melakukan perjalanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi transportasi *online* terhadap pola mobilitas penggunanya di Kota Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih secara acak yang diukur menggunakan skala Likert dan dianalisis dengan program SPSS. Analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,787 untuk variabel x dan 0,832 untuk variabel y. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), artinya penggunaan aplikasi transportasi *online* berpengaruh secara signifikan terhadap pola mobilitas penggunanya di Kota Padang Panjang. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,651 menunjukkan bahwa sebesar 65,1% variasi pola mobilitas pengguna dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi transportasi *online*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan penyedia layanan transportasi dalam merumuskan kebijakan transportasi yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan di kota Padang Panjang.

**Kata kunci:** Transportasi *Online*; Aplikasi Transportasi; Pola Mobilitas; Mobilitas Pengguna; Kota Padang Panjang

## 1. PENDAHULUAN

Transportasi *online* berkembang pesat seiring meningkatnya penggunaan *smartphone* dan akses internet. Kehadiran layanan ini tidak hanya memberikan alternatif transportasi baru bagi masyarakat, tetapi juga berpotensi mengubah pola mobilitas penggunanya. Mobilitas masyarakat yang sebelumnya bergantung pada transportasi konvensional kini menjadi lebih fleksibel dan efisien dengan adanya transportasi *online* (Dewi et al., 2022).

Kota Padang Panjang sebagai salah satu kota kecil di Provinsi Sumatera Barat juga mengalami perkembangan penggunaan transportasi *online*. Kota ini memiliki aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial yang cukup dinamis sehingga kebutuhan akan transportasi menjadi semakin penting. Masyarakat yang sebelumnya menggunakan ojek pangkalan atau angkutan kota mulai beralih ke transportasi berbasis aplikasi karena dinilai lebih praktis dan nyaman (Nisa., 2025).

Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada pilihan moda transportasi, tetapi juga mempengaruhi pola mobilitas masyarakat secara keseluruhan. Dengan kemudahan akses yang diberikan oleh aplikasi transportasi *online*, masyarakat dapat melakukan perjalanan dengan lebih cepat dan efisien. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penggunaan aplikasi transportasi *online* terhadap pola mobilitas penggunaannya menjadi penting untuk dilakukan.

Sejumlah penelitian terdahulu di Indonesia juga menunjukkan bahwa kehadiran transportasi *online* telah mengubah pola mobilitas penggunanya di berbagai daerah. Penelitian di Kota Bandung menemukan bahwa meningkatnya penggunaan aplikasi transportasi *online* berpengaruh langsung terhadap perubahan frekuensi perjalanan harian serta pemilihan moda masyarakat, terutama pada perjalanan jarak pendek (Erdani et al., 2025). Temuan serupa muncul pada penelitian di Malang dan Surakarta yang menunjukkan bahwa layanan transportasi *online* mendorong pergeseran moda dari angkutan konvensional menuju moda berbasis aplikasi, sehingga mempengaruhi pola perjalanan masyarakat secara keseluruhan (Sadillah et al., 2022). Selain itu, beberapa studi regional seperti penelitian di Palembang menjelaskan bahwa faktor kemudahan akses, waktu tempuh yang lebih cepat, serta fleksibilitas layanan membuat transportasi *online* semakin dominan dalam mendukung mobilitas harian warga (Ruzi, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi transportasi *online* terhadap perubahan frekuensi perjalanan, jarak tempuh, dan pilihan moda masyarakat Kota Padang Panjang serta menguji secara empiris apakah penggunaan aplikasi transportasi *online* berpengaruh signifikan terhadap pola mobilitas penggunaannya di kota Padang Panjang.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono., 2019) dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang tinggal di wilayah kota Padang Panjang yang dipilih secara *random*.



**Gambar 1: Lokasi Penelitian**

Untuk menentukan jumlah responden dalam penelitian, digunakan rumus slovin (Antoro, B., 2024). Berikut ini adalah rumus slovin yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian bisa 1%, 5% ataupun 10%. Adapun yang digunakan yaitu 10%.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS (Ghozali, I., 2018) dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas
- c. Analisis Regresi Linier Sederhana
- d. Uji Parsial (*t-test*)
- e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Responden

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form* dengan link <https://forms.gle/HPsrdoJDEx9bg5kz6> pada tanggal 14 - 16 januari 2026. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dipilih secara *random* yang berjumlah 100 responden. Karakteristik

responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan frekuensi menggunakan transportasi *online* perbulan.

### 3.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana *item* pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti (Yusup., 2018). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan membandingkan nilai *r*-hitung dengan nilai *r*-tabel pada taraf signifikansi 5% (Widina., 2023).

Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang ( $n = 100$ ), diperoleh nilai *r*-tabel sebesar 0,195. Suatu *item* pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai *r*-hitung  $>$  *r*-tabel.

**Tabel 1: Hasil uji validitas variabel x**

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
Penggunaan Aplikasi Transportasi <i>Online</i> (x)	x1	0,585	0,195	Valid
	x2	0,778		Valid
	x3	0,764		Valid
	x4	0,754		Valid
	x5	0,668		Valid
	x6	0,649		Valid

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa seluruh *item* pernyataan dalam *instrument variable* (x) memiliki nilai *r*-hitung yang lebih besar dari *r*-tabel sebesar 0,195. Dengan demikian, seluruh *item* pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 2: Hasil uji validitas variabel y**

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
Pola Mobilitas Penggunaanya (y)	y1	0,729	0,195	Valid
	y2	0,692		Valid
	y3	0,693		Valid
	y4	0,749		Valid
	y5	0,792		Valid
	y6	0,782		Valid

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa seluruh *item* pernyataan dalam *instrument variable* (y) memiliki nilai *r*-hitung yang lebih besar dari *r*-tabel sebesar 0,195. Dengan demikian, seluruh *item* pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti (Yusup., 2018). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu

instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

**Tabel 3: Hasil uji reliabilitas**

No.	Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (x)	6	0,787	Reliabel
2	Pola Mobilitas Penggunanya (y)	6	0,832	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,787 untuk variabel x dan 0,832 untuk variabel y. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* tiap-tiap variabel > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### 3.4 Uji Hipotesis

#### 3.4.1 Uji Parsial

Uji parsial (Ghozali., 2018) digunakan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan aplikasi transportasi *online* berpengaruh secara signifikan terhadap pola mobilitas penggunanya di kota Padang Panjang. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima  
Artinya penggunaan aplikasi transportasi *online* berpengaruh signifikan terhadap pola Mobilitas Penggunanya.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak  
Artinya penggunaan aplikasi transportasi *online* tidak berpengaruh signifikan terhadap pola Mobilitas Penggunanya.

**Tabel 4: Hasil uji parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	3.298	1.574		2.095	.039
	Totalx	.866	.064	.807	13.511	.000

a. Dependent Variable: Totaly

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis uji parsial menggunakan program SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi transportasi *online* berpengaruh secara signifikan terhadap pola mobilitas penggunanya di kota Padang Panjang.

#### 3.4.2 Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) (Ghozali., 2018) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel penggunaan aplikasi transportasi *online* dalam menjelaskan variasi perubahan pada pola mobilitas penggunanya di kota Padang Panjang.

**Tabel 5: Hasil uji koefisien determinasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.807 <sup>a</sup>	.651	.647	1.612

*a. Predictors: (Constant), Totalx*

Berdasarkan Tabel 5 hasil *output* SPSS pada tabel Model Summary, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,651. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 65,1% variasi pola mobilitas penggunaannya dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan aplikasi transportasi *online*, sedangkan 34,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi transportasi *online* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pola mobilitas penggunaannya di Kota Padang Panjang. Hal ini dibuktikan melalui uji parsial yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) serta nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,651, yang berarti bahwa 65,1% variasi pola mobilitas penggunaannya dapat dijelaskan oleh penggunaan aplikasi transportasi *online*. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas penggunaan aplikasi transportasi *online*, maka semakin besar pula perubahan pola mobilitas masyarakat menjadi lebih fleksibel, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan perjalanan sehari-hari.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris mengenai peran penting teknologi digital, khususnya aplikasi transportasi *online*, dalam memengaruhi perilaku mobilitas penggunaannya di daerah Kota Padang Panjang. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi serta bahan pertimbangan bagi pemerintah dan penyedia layanan transportasi dalam merumuskan kebijakan maupun strategi pengembangan transportasi berbasis aplikasi.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah responden yang terbatas pada 100 orang serta ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup satu wilayah, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, variabel yang digunakan hanya berfokus pada penggunaan aplikasi transportasi *online* tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti pendapatan, ketersediaan infrastruktur, maupun preferensi individu yang juga berpotensi memengaruhi pola mobilitas.

Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang relevan, seperti faktor sosial ekonomi, aksesibilitas, dan kualitas layanan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pola mobilitas penggunaannya.

## 5. REFERENSI

- Antoro, B. (2024). Analisis penerapan formula Slovin dalam penelitian ilmiah: Kelebihan, kelemahan, dan kesalahan dalam perspektif statistik. *Jurnal Multidisiplin Sosial dan Humaniora*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.70585/jmsh.v1i2.38>
- Dewi, L. P., & Taufiqurahman, E. (2022). Dampak keberadaan transportasi online terhadap pendapatan transportasi konvensional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3377>
- Erdani et al. (2025). Pola Perilaku Penggunaan Transportasi Online oleh Masyarakat Bandung. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.53697/iso.v6i1.3238>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nisa, D. K. (2025). *Pengembangan strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing jasa transportasi online Kombi-Ku di Kota Padang Panjang* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
- Ruzi, W. A. R. (2024). *Analisis Transformasi Transportasi Tradisional Menjadi Transportasi Online Di Kota Palembang*.
- Sadillah, M et al. (2022). Pengaruh Angkutan Umum Online Terhadap Angkutan Umum Konvensional (Studi Kasus Angkutan Adl Dan Maxim Di Kota Malang). *Jurnal Gradasi Teknik Sipil*, 6(2), 93–101. <https://doi.org/10.31961/gradasi.v6i2.1445>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widina, I. W. (2023). Pengujian validitas instrumen menggunakan metode korelasi Pearson product moment. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, 2(1), 75–88.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>